

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pembangunan pada Kota Malang sudah mulai menandakan adanya tingkat kemajuan kedepan, ini dibuktikan dengan adanya banyak fasilitas pembangunan yang semakin mempermudah manusia dalam menjalankan kegiatannya. Manusia sendiri juga menginginkan adanya sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan tersebut dengan keseimbangan lima faktor dalam hidup, yaitu; kebutuhan akan rohani, kebutuhan akan financial, kebutuhan akan makan, kebutuhan akan, tidur dan kebutuhan akan jasmani (olahraga). Kebutuhan akan jasmani terutama pada olahraga ini pada Kota Malang perlu diberikan dalam suatu wadah yang telah terdapat beberapa macam olahraga yang berbeda sesuai dengan minat dan bakat masing-masing individu. Untuk mewujudkan solusi tersebut, maka dibutuhkan sebuah tempat yaitu Sports Center.

Ada dua aspek lain yang menjadi motivasi dari hadirnya Sport Center sebagai pusat olahraga:

1. Yang pertama, meningkatkan keterampilan atlet/olahragawan (kemampuan) untuk target kejuaraan nasional, PON, PORDA, dan sebagainya.
2. Aspek yang kedua, memasyarakatkan olahraga khususnya dalam bidang permainan.

Dengan dibuat tempat Sport Center, kebutuhan badan atau olahraga bisa terpenuhi. Sport Center jadi tempat ada banyak olahraga, mulai dari alat-alat olahraga maupun tempat olahraga yang untuk juara atau olahraga biasa, dengan kegiatan di dalam ruangan (indoor) maupun di luar ruangan (outdoor)

Berangkat dari kegiatan atau aktivitas manusia inilah, pembangunan merangkak dari hasil karya yang diciptakan. Hasil ciptaan yang berupa karya arsitektur yang dituangkan kedalam pembangunan yang memiliki sifat bergerak dari fungsi apa yang ada di dalam kegiatan tersebut, lalu menuju ke sebuah bentuk karya arsitektural yang mempunyai criteria berupa keindahan.

Perwujudan sports center ini menggunakan prinsip dasar dari arsitektur modern pada kutipan Congree Internationaux d'architecture Moderne (CIAM) – 1928,"... Bagian-bagian modern dan membawa kembali arsitektur pada bidangnya (uang, orang, dan kehidupan bersama) yang semua siap menolong manusia.

Arsitektur modern itu hasil dari pikiran-pikiran baru tentang hidup yang lebih suka teknologi lalu dibuat jadi bangunan. Arsitektur modern itu semua usaha dan karya dalam arsitektur yang lahir dari pikiran dengan ciri sikap yang suka hal baru, maju, bebas sebagai ganti dari pikiran lama dengan aturan-aturan.

Oleh sebab itu dengan melakukan pendekatan antara tema dengan obyek maka diharapkan sports center ini bisa mewadahi berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga. Dan diharapkan sport center ini bisa memberikan pelayanan pada peminat kegiatan olahraga.

**“Sport Center di Malang dengan tema Arsitektur Modern”**

### 1.2 Tujuan dan Sasaran

#### 1.2.1 Tujuan

1. Membuat rencana Sport Center yang bisa jadi tempat kegiatan dan aktivitas olahraga, juga tempat bermain di Kota Malang.
2. Membuat Sport Center sebagai tempat dengan alat belajar, tempat latihan, juga tempat main yang bisa bantu kuatkan kemampuan, semangat, dan hati para pemain (atlit dan orang).
3. Membuat tempat olahraga yang selain dipakai juga punya bentuk luar yang modern pada wujud dan susunan sebagai tanda bangunan sporty.

#### 1.2.2 Sasaran

1. Membuat tempat untuk kegiatan dan bermain olahraga, juga main yang bisa dipakai dan ikut aturan nasional maupun aturan dunia.
2. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat Kota Malang akan fasilitas-fasilitas olahraga prestasi yang akan menunjang dalam suatu kejuaraan se-tingkat daerah.

### 1.3 Lokasi



Gambar 1. 1 Lokasi

Detail dari lokasi ini adalah:

1. Lokasi berada pada jalan : Jl. Terusan dieng
  - a. Batas Utara : Jl. Bukit barisan
  - b. Batas Timur : jl. Galunggung
  - c. Batas Selatan : Malang City Point
  - d. Batas Barat : Area perumahan

Luasan tapak : 16.000 m<sup>2</sup>

KDB = 6.000

KLB = 1 Lantai

### 1.4 Tema

Arsitektur modern adalah nama untuk banyak bangunan yang bentuknya mirip, suka yang simpel dan tidak pakai hiasan. Gaya ini pertama muncul sekitar tahun 1900. Lalu tahun 1940 gaya ini jadi terkenal dan disebut gaya internasional, sehingga banyak dipakai untuk gedung di abad ke-20.

Aliran ini lahir karena ada teknologi baru yang membuat orang ingin sesuatu yang murah, mudah, dan bagus. Itu bisa dilihat dari penemuan seperti dinamit untuk gali tanah atau mesin yang membuat kerja jadi cepat dan hemat tenaga. Tapi kalau dipakai salah, penemuan itu tidak bikin orang bahagia, contohnya dinamit.

Mulai tahun 1920, arsitektur modern tidak hanya penting untuk gaya bangunan, tapi juga membawa nama baik arsiteknya. Tiga arsitek modern terkenal waktu itu adalah Le Corbusier dari Perancis, serta Mies van der Rohe dan Walter Gropius dari Jerman.

Selain itu, ada Frank Lloyd Wright yang sangat berperan dalam berkembangnya arsitektur modern di Eropa. Dari banyak gedung tinggi yang ia buat, Wright menjadi salah satu arsitek paling berpengaruh di dunia arsitektur.

### 1.5 Rumusan masalah

1. Bagaimana membuat Sport Center dengan alat-alat olahraga yang sesuai prestasi.
2. Bagaimana membuat dan atur pola ruang dan fungsi yang pas dengan kegiatan yang ada di Sport Center.

### 1.5.1 Identifikasi Masalah

1. Membuat mudah orang saat latihan olahraga di Sport Center, dari jalan masuk sampai rasa hati.
2. Membuat susunan ruang Sport Center yang bantu kegiatan olahraga atau bukan olahraga, dan bantu orang dan penonton berkomunikasi saat kegiatan olahraga